

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian di atas tentang Pemanfaat Teknologi Informasi sebagai Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang telah dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam memanfaatkan Teknologi Informasi untuk meningkatkan jumlah nasabah adalah:
 - a. Menggunakan sistem “Jemput Bola”
 - b. Memasarkan produk-produk Bank dengan menggunakan *Marketing Tool*
2. Bank Jatim Cabang Syariah Kediri ketika menjalankan strateginya dalam memanfaatkan teknologi informasi menemui berbagai kendala baik dari internal maupun dari eksternal antara lain:
 - a. Masih banyak menemukan orang yang memiliki *gadget* akan tetapi tidak begitu paham cara penggunaannya khususnya para nasabah yang berusia tua,
 - b. Terjadinya *trouble* pada sistem Bank karena banyaknya nasabah yang mengaksesnya untuk pengambilan gaji Pegawai Negeri Sipil di awal bulan dan jika terjadi

pembukaan rekening secara kolektif, maka bank akan meminta bantuan pada Bank Pusat.

- c. Nasabah lebih banyak tertarik pada keuntungan secara financial dari pada fasilitas IT yang disediakan oleh Bank.
 - d. Nasabah A dan B tidak mendapat pengetahuan tentang fasilitas IT yang dimiliki oleh Bank Jatim Syariah, sehingga tidak mengetahui fasilitas apa saja yang dapat digunakan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Syariah Kediri adalah memastikan bahwa nasabahnya telah menggunakan fasilitas IT yang disediakan, seperti *Mobile Banking*, *Internet banking*, *SMS Banking* dan lain sebagainya. Bank Jatim Cabang Syariah Kediri banyak melakukan kerja sama dengan Instansi sekolah, seperti penggunaan *Virtual Account*, pengadaan *Pickup Service*, membuat program bantu *Elektronik Sumbangan Pembinaan Pendidikan (ESPP)* dan Kartu ATM yang dapat digunakan di Mesin ATM Bank lain asal memiliki logo BERSAMA dan PRIMA.
4. Solusi dan masukan untuk Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sebagai bahan pertimbangan untuk kedepannya adalah perlu adanya penggolongan kepada nasabah yang memiliki kepentingan yang berbeda dan dari golongan nasabah yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar dengan pengelompokan ini juga sebagai usaha dalam pemeratakan pemahaman pada tiap-tiap nasabah dan pemasar pun akan lebih mudah dalam

mengukur nasabah mana yang perlu diberikan perhatian ekstra dan mana nasabah yang dapat memahami dengan cepat penjelasan-penjelasan mengenai Bank Jatim Syariah. Sehingga informasi yang diberikan dapat dipahami tidak hanya pada beberapa nasabah melainkan pada seluruh nasabah.

B. Saran

1. Bagi Bank Jatim Cabang Syariah Kediri

Bank Jatim Cabang Syariah Kediri harus menjaga loyalitas dan amanah yang diberikan oleh nasabah baik pada perspektif keuangan maupun non keuangan. Selain itu, Peneliti merasa perlu adanya pengolongan atas nasabah yang memiliki kepentingan-kepentingan berbeda dan dari golongan nasabah yang berbeda pula. Hal ini dimaksudkan agar dengan pengelompokan ini juga sebagai usaha dalam pemeratakan pemahaman pada tiap-tiap nasabah dan pemasar pun akan lebih mudah dalam mengukur nasabah mana yang perlu diberikan perhatian ekstra dan mana nasabah yang dapat memahami dengan cepat penjelasan-penjelasan mengenai Bank Jatim Syariah. Sehingga informasi yang diberikan dapat dipahami tidak hanya pada beberapa nasabah melainkan pada seluruh nasabah baik tua maupun muda dan baik yang merupakan nasabah pribadi atau perorangan maupun nasabah dari sebuah instansi atau perusahaan.

2. Bagi Nasabah Bank Jatim Cabang Syariah Kediri

Nasabah diharapkan lebih tanggap dan aktif bertanya serta mencari tahu pada setiap informasi yang diberikan oleh Bank Jatim

Cabang Syariah Kediri. Nasabah perlu menggali informasi tidak hanya pada satu orang saja melainkan pada beberapa orang agar informasi yang kurang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, tetapi dengan model dan teknik analisis yang berbeda. Seperti penambahan data yang digunakan sebagai sumber acuan dan memperbanyak narasumber yang digunakan, sehingga dapat dilakukan verifikasi demi kemajuan ilmu pengetahuan.